

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP**

ARTIKEL



**Disusun Oleh :
Suhertati
14144230008**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

SUHERTATI. Hubungan antara Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa, (2) hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, (3) hubungan antara layanan bimbingan konseling dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 213 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* yakni sejumlah 56 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dokumentasi dan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Ada hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $rx1y = 0,521$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi minat membaca pada siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, (2) Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $rx2y = 0,506$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa, (3) Ada hubungan positif antara minat membaca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} = 19,304$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya semakin tinggi minat membaca pada siswa dan semakin tinggi motivasi belajar pada siswa akan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa minat membaca dan motivasi belajar yang dimiliki siswa adalah penting artinya bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Diharapkan sekolah memberikan peran yang besar dalam meningkatkan minat membaca dan motivasi belajar siswa melalui berbagai program kegiatan sehingga prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Kata kunci : minat membaca, motivasi belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

SUHERTATI. *Correlation between Reading Interest and Learning Motivation and Academic Achievement among Class VII Students of State Junior High School (SMP N) Pundong, Bantul Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta, Faculty of Teaching and Education PRI University Yogyakarta, June 2016.*

This research purports to discover (1) correlation between reading interest and students' academic achievement, (2) correlation between learning motivation and students' academic achievement, (3) correlation between counseling and guidance service and learning motivation and the academic achievement among class VIII students of SMP N 2 Pundong, Bantul Academic Year 2015/2016.

Population of the research encompasses all class VIII students of SMP N 2 Pundong, Bantul Academic Year 2015/2016 as many as 213 students. Sampling is based on quota random sampling technique resulting in 56 students. Data collection methods in this research are documentation and questionnaire validated using construct validation. Data analysis is achieved using double regression analysis.

The result of the research proves that (1) there is positive correlation between reading interest and students' academic achievement as evident in the calculation result of $r_{xly} = 0,521$; $p = 0,000 < 0,05$, meaning the higher the students' reading interest, the higher their academic achievement, (2) there is positive correlation between learning motivation and academic achievement as evident in the calculation result of $r_{x2y} = 0,506$; $p = 0,000 < 0,05$, meaning the higher the students' learning motivation, the higher their academic achievement, (3) there is positive correlation between reading interest and learning motivation and academic achievement as seen in the resulting calculation of $F_{calc} = 19,304$; $(p) 0,000 < 0,05$, meaning the higher the reading interest among the students and the higher their learning motivation, the more their academic achievement. This research implies that the school is expected to be aware that reading interest and learning motivation the students have play important role in increasing their academic achievement. School should allocate more in their effort to raise students' reading interest and learning motivation through various programs beneficial to students' academic achievement.

Keywords: *reading interest, learning motivation, academic achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang kita kehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita kehendaki seperti yang tertuang dalam ketetapan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru selalu mendorong dan menumbuhkan minat membaca, dengan membaca siswa akan memperoleh banyak pengetahuan sehingga akan lebih semangat dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012: 24) Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang tinggi perlu adanya motivasi belajar yang tinggi pula sehingga akan selalu punya keinginan untuk membaca buku-buku pelajaran tanpa di perintah oleh siapapun, dengan punya keinginan membaca maka akan menambah pengetahuan.

Selama ini kebanyakan minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pundong kurang, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memilih bermain saat jam pelajaran kosong. Selain itu sangat sedikit siswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku saat jam istirahat. Selain itu motivasi belajar siswa juga kurang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat menerima pelajaran IPS di kelas, masih banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas mata pelajaran IPS. Adanya minat baca yang rendah maka hasil belajar siswa tidak optimal.

Begitu juga dengan motivasi belajar. kenyataannya di SMP Negeri 2 Pundong minat baca dan motivasi belajar siswa masih rendah siswa hanya

berpatokan dengan apa yang diberikan oleh guru sebagai sumber belajar tanpa mau berusaha mencari bahan bacaan lain sebagai sumber belajar.

Melihat latar belakang masalah seperti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu tentang hubungan antara minat membaca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui:

1. Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Hubungan antara minat membaca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

1. Masalah Minat Membaca

Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Seperti halnya telah penulis uraikan diatas bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang.

Menurut Farida Rahim (2008:28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang

bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

2. Masalah Motivasi Belajar

Berbagai pendapat para ahli tentang pengertian motivasi antara lain menurut Santrock (2008:510) bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Adapun pendapat menurut Sardiman A.M (2007:73) adalah daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Selanjutnya menurut Mc. Donald (dalam Sardiman A.M, 2007:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan dan memberikan arah dalam kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Belajar ada sejak manusia dilahirkan sampai usia lanjut, dalam kehidupan sehari-hari manusia banyak melakukan kegiatan yang sebenarnya merupakan suatu gejala belajar.

Menurut Slameto (2010:2), "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Dari pengertian motivasi dan belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa yang mendorong, memantapkan, dan mengarahkan untuk melakukan

aktivitas pada kegiatan belajar siswa sebagai hasil pengalamannya sendiri guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) dan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru. Motivasi juga bisa disebut sebagai penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Dengan motivasi yang kuat, siswa akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai prestasi yang tinggi.

3. Masalah Prestasi Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008:141), “Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.”

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

Hipotesis

1. Ada hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Ada hubungan positif antara minat membaca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pundong yang beralamat di Dusun Menang, Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2016.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

- a. Minat Membaca
- b. Motivasi Belajar
- c. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pundong, Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri atas kelas VIII A sampai kelas VIII H berjumlah 213 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian berjumlah 53 siswa dari total populasi 213 siswa yang semuanya adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul.

Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan 56 siswa yang menjadi subyek dari populasi 213 siswa dengan cara quota random sampling secara undian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Angket (kuesioner) dan Dokumentasi

Dalam penelitian ini pengujian hipotesa 1 dan 2 menggunakan korelasi *product moment* dan analisis regresi ganda dengan dua pediktor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat menggunakan rumus *product moment* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar dan untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini diperoleh setelah memasukkan rumus tersebut dalam komputer SPS Modul : Statistik Analisis Dwivariat Program : Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara minat membaca (X_1) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,521 dan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar.

Dari hasil analisis dengan bantuan jasa komputer Modul : Statistik Analisis Dwivariat Program : Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,506 dan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

2. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Adapun rangkuman hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut :

Diperoleh $F = 19,304$ dan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Diperoleh koefisien determinan $R^2 = 0,421$ ini dapat diartikan bahwa 42,1% variabel prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh minat membaca dan motivasi belajar. Dengan demikian ada sejumlah 57,9% yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini dan berasal dari faktor lain. Secara lebih rinci bobot sumbangan untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis I didapat hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa. Maksudnya, semakin tinggi minat membaca terhadap siswa, maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat. Demikian pula sebaliknya, apabila minat membaca semakin rendah dan kurang maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Minat Membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur. Semakin banyak membaca maka semakin banyak pula pemahaman materi pelajaran yang diperoleh siswa. Pemahaman inilah yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru dan dapat menyelesaikannya dengan nilai yang baik. Siswa yang memperoleh nilai baik dalam pelajaran dapat dikatakan siswa tersebut berhasil mencapai prestasi belajarnya. Prestasi belajar dapat diukur dari nilai yang diperoleh siswa dalam pelajaran. Prestasi belajar tersebut dapat dicapai siswa dengan banyak membaca, maka dapat diduga ada hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajarnya. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang berupa kesan-kesan akibat adanya perubahan dalam diri individu dari

kegiatan belajar yang dilakukannya. Dengan demikian semakin tinggi minat membaca siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis II didapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Maksudnya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat, dan semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak ia suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau menggalakkan perasaan tidak suka itu. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tekun dan bekerja keras untuk berusaha meraih prestasi belajar yang optimal, dengan demikian siswa tersebut diduga ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi akan menumbuhkan hasrat dan keinginan berhasil. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis III didapat hubungan positif antara minat membaca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Maksudnya, apabila semakin tinggi minat membaca siswa dan motivasi belajar pada siswa akan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal, maka perlu diperhatikan minat membaca dan motivasi belajar harus dimiliki oleh orang yang sedang belajar, dengan demikian siswa akan lebih semangat dan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan mengikuti pelajaran dengan baik sehingga akan meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan akhirnya siswa dapat

meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai dengan adanya minat belajar dan motivasi belajar siswa yang tinggi.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan demikian semakin tinggi minat membaca siswa, maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah minat membaca maka semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai siswa.
3. Ada hubungan positif antara minat membaca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Pundong, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian semakin baik pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan semakin tinggi motivasi belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis di atas diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dari variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa minat membaca dan motivasi belajar siswa adalah penting artinya bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal, maka perlu diperhatikan minat membaca dan motivasi belajar harus dimiliki oleh

orang yang sedang belajar, dengan demikian siswa akan lebih semangat dan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan mengikuti pelajaran dengan baik sehingga akan meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan akhirnya siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan hal diatas, maka sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa tentang minat membaca dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

C. Saran

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memberikan bimbingan dan dukungan melalui program-program kegiatan yang berhubungan dengan pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah yang efektif dan efisien sehingga pemahaman siswa tentang minat membaca dan motivasi belajar akan semakin lebih baik dan tercapainya prestasi belajar yang baik di sekolah.

2. Bagi guru BK

Hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan minat membaca dan motivasi belajar siswa sehingga tercapai prestasi belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, Edisi ketiga.

Farida Rahim. 2005. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad Noman Sumantri. 2001. *Mnggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Belajar dan factor-faktor yangmempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2001. *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- _____. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. “*Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional*”. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- W Santrock, John. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.